

# **PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

## **GAMBARAN LAYANAN DAN DINAMIKA DI TEMPAT PENITIPAN ANAK (TPA) YANG DIKELOLA OLEH PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**

*Odilia Kunthi Wulandari*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk melihat gambaran layanan yang dimiliki oleh Tempat Penitipan Anak (TPA) Beringharjo dan Balaikota yang dikelola oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Kebutuhan tumbuh kembang sangat penting terutama di usia awal anak. Tempat Penitipan Anak muncul sebagai alternatif tempat untuk menitipkan anak selama orang tua bekerja, agar anak aman berada di tempat yang terpercaya dan kebutuhan tumbuh kembang tetap terpenuhi. Fasilitas yang dimiliki TPA harus memiliki standar tertentu agar muncul rasa nyaman dari anak dan proses menuju tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan baik. Beberapa acuan mengenai standar TPA diambil dari standar TPA menurut Berk (2009). Subjek penelitian adalah seluruh tenaga pendidik dan pengasuh serta anak-anak yang dititipkan di TPA Beringharjo dan Balaikota. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara. Metode observasi *rating scale* digunakan untuk mengetahui tentang *setting fisik* bangunan TPA, sedangkan teknik *event sampling* digunakan untuk melihat interaksi pengasuh dengan anak dan beberapa kegiatan keseharian di kedua TPA tersebut. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui adakah pelatihan untuk para pendidik dan pengasuh agar terampil dalam mengasuh anak-anak selama di TPA dan untuk mengetahui bagaimana cara pendidik dan pengasuh untuk menjalin relasi dengan orangtua anak. Hasil penelitian menunjukkan bangunan Tempat Penitipan Anak (TPA) Beringharjo adalah kurang dan TPA Balaikota sangat baik dan layak untuk digunakan. Interaksi yang baik terlihat dari pengasuh dengan anak. Pengasuh cukup cekatan dalam menangani anak, terlihat ketika anak menangis, pengasuh dengan cepat tanggap menenangkan anak. Pengabaian pengasuh terhadap anak sangat jarang terlihat. Hal tersebut menggambarkan bahwa pengawasan dan perhatian dari para pengasuh di kedua TPA adalah baik. Pemenuhan kebutuhan dari segi agama, fisik, kognitif, sosioemosi dan bahasa dapat dicapai melalui kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak selama di TPA. Kebutuhan agama dan moral terpenuhi melalui pelajaran agama yang diajarkan berdasarkan agama yang dianut oleh masing-masing anak, serta anak diajak untuk selalu berdoa sebelum dan setelah makan dan berkegiatan. Kebutuhan fisik dapat terpenuhi melalui pemenuhan gizi dan olahraga. Kebutuhan kognitif dipenuhi lewat beberapa cara seperti membaca, bernyanyi, dan melalui beberapa jenis permainan baik permainan *indoor* maupun *outdoor*. Kebutuhan sosioemosi dipenuhi melalui kegiatan sehari-hari seperti anak untuk diajarkan peduli dengan teman sebayanya, seperti berbagi dengan teman, peduli ketika teman menangis untuk bisa mengambilkan tissue, dll. Pemenuhan kebutuhan bahasa diberikan kepada anak agar anak mampu berkomunikasi dengan baik.

Kata kunci : interaksi, perkembangan anak, Tempat Penitipan Anak (TPA) Beringharjo dan Balaikota

# **PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

## **DESCRIPTION OF SERVICE AND DINAMICS AT CHILDREN DAYCARE MANAGED BY THE CITY GOVERNMENT OF YOGYAKARTA**

***Odilia Kunthi Wulandari***

### **ABSTRACT**

*The study is a descriptive study in order to observe the description of service at a Children Daycare of Beringharjo and of City Hall which are managed by the City Government of Yogyakarta. The needs of growth and development are highly important, especially at the early age of a child. Children Daycare comes out as an alternative place to look after children while the parents are working, so children are safe in a trusted place and their needs of growth are fulfilled at once. Facilities in daycare should meet a certain standard in order to enable children feel comfort and the process of children's growth can run well. Some reference regarding standard for daycare are taken from Berk's standard for daycare (2009). Subjects of the study are all educators, caregivers, and also children who are entrusted in daycare of Beringharjo and of City Hall. The research methods employed are observation and interviews. Rating scale observation method is employed to determine the physical setting of the daycare's building; meanwhile, the event sampling technique is employed to see interaction between caregivers and the children and to see some daily activities at the two daycares. The interview method is employed to find out whether trainings for educators and caregivers to make them skillful in taking care for children while they are in daycare and also to find out how educators and caregivers establish relationships with parents. The research results show that building for Children Daycare of Beringharjo is need improvement and Daycare of City Hall is very good and meets operational properness. There is good interaction among caregivers and children. Caregivers are skillful enough to take care of children; it is proofed when the child was crying and the caregiver responded quickly to calm the child. The caregivers' ignorance rarely occurs. It shows that caregivers in the two daycares provide good control and attention. The needs of religion, physical, cognitive, socio-emotion, and language are fulfilled through daily activities that children do during their time at the daycare. The needs for religious and moral are fulfilled through religious lessons which is taught based on religion the children believe in, and children are encouraged to always pray before and after having meals and doing activities. Physical needs are fulfilled through nutrition compliance and physical exercise. The cognitive needs are fulfilled through several ways such as reading, singing, and several kinds of game, both indoor and outdoor games. The socio-emotion needs are fulfilled through daily activities such as children are trained to take care of others, such as sharing with friends, showing empathy when a friend is crying by getting him/her a tissue, etc.. Fulfilling the needs of the language for children is also provided to enable the children communicate properly.*

Keywords: interaction, stages of child development, Children Daycare of Beringharjo and of City Hall .